

Lampiran 1. Surat Pengantar Pengumpulan Data



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat : Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar

Fax & Telp. (0361)720964

SURAT PENGANTAR

No. 1339/UN48.10.6/KM/2020

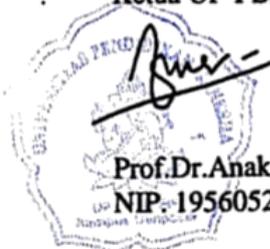
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Pelaksana Proses Belajar Mengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Kampus Denpasar, menyatakan bahwa:

Nama : I Made Rai Aditya Wiranata
 NIM : 1711031112
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Muatan Materi Masalah Sosial Kelas IV Sekolah Dasar

Dengan ini dinyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas disetujui untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Oktober 2020
 Ketua UP-PBM Denpasar,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd
 NIP. 195605201983031000

Lampiran 2. Surat Keterangan Pengumpulan Data



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NO. 1 SEMPIDI

Alamat : Br. Sebita, Sempidi, Mengwi. Telp : (0361) 9063336
Email: sdn1sempidi@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 046.2/215/SDN1 Spd/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD No. 1 Sempidi Kec. Mengwi, Kab. Badung, menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : I Wayan Asa, S.Pd
 NIP : 19621231 198304 1 205
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : I Made Rai Aditya Wiranata
 NIM : 1711031112
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Muatan Materi Masalah Sosial Kelas IV SD No. 1 Sempidi Tahun Ajaran 2020/2021

Memang benar telah mengumpulkan data penelitian untuk skripsi di SD No. 1 Sempidi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 18 Januari 2021
 Kepala SD No. 1 Sempidi


I Wayan Asa, S.Pd
 NIP 19621231 198304 1 205

Lampiran 3. Hasil Wawancara Guru

Narasumber : Ni Wayan Rinawati, S.Pd.

**Jabatan : Guru Wali Kelas IVA SD No. 1 Sempidi Tahun Ajaran
2020/2021**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat kendala yang ibu temui saat menjelaskan materi masalah sosial di kelas IV ?	Kendala pada saat menjelaskan materi masalah sosial yaitu terkadang masih banyak siswa yang tidak mengerti dan lain-lain pada saat saya mengajarkan materi tersebut. Padahal, materi masalah sosial tersebut merupakan materi yang penting untuk diajarkan agar siswa mampu peka atau sadar terhadap lingkungan sosialnya.
2.	Apakah dalam menjelaskan materi masalah sosial Ibu menggunakan media pembelajaran ?	Saya juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan media yang dapat membantu saya menjelaskan materi masalah sosial karena cakupan materi masalah sosial yang luas. Dalam pelaksanaan pembelajaran saya menggunakan media berupa buku siswa dan LKPD.
3.	Apakah LKPD yang diberikan kepada siswa tersebut dirancang sendiri ?	Tidak, LKPD yang biasanya digunakan pada pembelajaran merupakan LKPD yang dibeli oleh sekolah.
4.	Bagaimana respon atau tanggapan siswa menggunakan LKPD tersebut ?	Untuk respon siswa dalam menggunakan LKPD tersebut cenderung biasa saja, mungkin karena dalam LKPD tersebut kegiatannya kurang menantang siswa untuk belajar mengenai hal yang baru. Selain itu dalam LKPD yang digunakan tersebut juga jarang mencantumkan gambar yang relevan dengan materi yang dipelajari sehingga siswa cenderung kurang mengerti kalau hanya dari penjelasan saja.
5.	Bagaimanakah harapan ibu kedepannya dalam membelajarkan siswa mengenai materi masalah sosial ?	Harapan saya semoga dapat dihadirkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mempelajari materi masalah sosial. Media tersebut harus bisa membuat siswa belajar secara aktif dan tertantang. Kalau bisa, mungkin dapat dihadirkan suatu media pembelajaran yang membuat siswa belajar secara mandiri seperti LKPD yang memiliki banyak gambar dan desain yang menarik agar siswa senang untuk membacanya.

Lampiran 5. Surat Validasi Isi Produk Penelitian



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0106/UN.48.10.6/KM/2021

Lamp : 1 (satu) eks

Hal : Validasi Isi Produk Penelitian

Yth. Drs. Made Putra, MPd.

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi isi produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : I Made Rai Aditya Wiranata
 NIM : 1711031112
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Muatan Materi Masalah Sosial Kelas IV SD No. 1 Sempidi Tahun Ajaran 2020/2021

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Januari 2021
 Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 6. Surat Validasi Desain dan Media Pembelajaran



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA PROSES BELAJAR MENGAJAR
KAMPUS DENPASAR

Alamat: Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar Fax & Telp. (0361)720964

Nomor : 0196/UN.48.10.6/KM/2021

Lamp : 1 (satu) eks

Hal : Validasi Desain Instruksional dan Media Produk Penelitian

Yth. Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd.

di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan dibantu diberikan keterangan yang diperlukan guna validasi desain instruksional dan media produk hasil penelitiannya. Adapun identitas mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : I Made Rai Aditya Wiranata
 NIM : 1711031112
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Muatan Materi Masalah Sosial Kelas IV SD No. 1 Sempidi Tahun Ajaran 2020/2021

Demikianlah atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Januari 2021
 Ketua,



Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd.
 NIP 19560520 198303 1002

Lampiran 7. Angket Uji Ahli Isi Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN
AHLI ISI MATA PELAJARAN****A. Identitas**

Nama : Drs. Made Putra, M.Pd.

NIP : 19561231 198501 1 002

B. Petunjuk

1. Lembar Penilaian ini diisi oleh dosen yang memiliki kualifikasi ahli di bidang IPS SD.
2. Sebelum mengisi instrumen dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.
SS = sangat setuju terhadap pernyataan tersebut
S = setuju terhadap pernyataan tersebut
TS = tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
STS = sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
4. Apabila Bapak/Ibu merasa perlu memberikan komentar/saran untuk perbaikan produk, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

C. Angket Validasi Ahli Isi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Materi yang disajikan di dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan Kompetensi Dasar.	✓			
2	Materi yang disajikan di dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	✓			
3	Materi yang disajikan di dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	✓			
4	Penyajian materi sesuai dengan tingkat kognitif peserta didik.		✓		
5	Konsep dan materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) telah sesuai dengan konsep dan definisi materi yang sebenarnya.	✓			
6	Contoh-contoh yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) disajikan dengan jelas.		✓		
7	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan materi yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik.	✓			
8	Materi yang disajikan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) mudah dipahami.		✓		
9	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kenyataan kehidupan peserta didik.		✓		
10	Gambar yang disajikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) berkaitan dengan materi yang dipaparkan.	✓			

11	Penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah dalam lembar kerja peserta didik (LKPD).	✓			
12	Tulisan yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat dibaca dengan baik.	✓			
13	Bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan perkembangan bahasa peserta didik.	✓			
14	Proporsi soal latihan seimbang dengan materi yang diberikan.	✓			
15	Kesulitan soal sesuai dengan kompetensi.	✓			

Catatan/Saran/Komentar

1. Tambahkan materi yang sesuai dengan perkembangan di masyarakat.
2. Sesuaikan tujuan dengan metode yang digunakan

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Denpasar, 13 Januari 2021

Penilai,

Drs. Made Putra, M.Pd.

NIP. 19561231 198501 1 002

Lampiran 8. Angket Uji Desain Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN
AHLI DESAIN PEMBELAJARAN****A. Identitas**

Nama : Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd

NIP 197204202001121001

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini diisi oleh dosen yang memiliki keahlian pada bidang desain pembelajaran.
2. Sebelum mengisi instrumen dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.
SS = sangat setuju terhadap pernyataan tersebut
S = setuju terhadap pernyataan tersebut
TS = tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
STS = sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
4. Apabila Bapak/Ibu merasa perlu memberikan komentar/saran untuk perbaikan produk, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

C. Angket Validasi Ahli Desain Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar.	✓			
2	Kesesuaian antara KD, Indikator, materi dan evaluasi.	✓			
3	Tugas-tugas yang diberikan dalam LKPD dapat memotivasi siswa.	.	✓		
4	Urutan materi sudah tepat dan terstruktur.	✓			
5	Petunjuk pengerjaan tugas sudah tepat dan jelas.	✓			
6	Gambar yang disajikan pada lembar kerja peserta didik berkaitan dengan materi yang dipaparkan.	✓			
7	Materi yang disajikan sesuai dengan kenyataan kehidupan siswa.	✓			
8	Struktur LKPD sudah lengkap	✓			
9	Keseimbangan tes dengan materi yang dipaparkan.		✓		
10	Soal latihan yang digunakan sesuai dengan indikator untuk pencapaian kompetensi.	✓			

Catatan/Saran/Komentar

Sudah cukup dr.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Denpasar, 29 Desember 2020

Penilai,



Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd

NIP. 197204202001121001

Lampiran 9. Angket Uji Media Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN
AHLI MEDIA****A. Identitas**

Nama : Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd.

NIP :197204202001121001

B. Petunjuk

1. Lembar Penilaian ini diisi oleh dosen yang memiliki keahlian pada media pembelajaran.
2. Sebelum mengisi instrumen dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.
SS = sangat setuju terhadap pernyataan tersebut
S = setuju terhadap pernyataan tersebut
TS = tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
STS = sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
4. Apabila Bapak/Ibu merasa perlu memberikan komentar/saran untuk perbaikan produk, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

C. Angket Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Desain Sampul (Cover LKPD)					
1	Desain <i>cover</i> dibuat dengan menarik	✓			
2	Huruf yang digunakan dalam <i>cover</i> menarik dan mudah dibaca.	✓			
3	Ilustrasi <i>cover</i> menggambarkan isi/materi.	✓			
4.	Warna judul kontras dengan warna latar belakang.	✓			
Desain Isi LKPD					
5	Kejelasan penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.		✓		
6	<i>Font</i> ukuran dan warna yang digunakan menarik.		✓		
7	Penggunaan variasi huruf (<i>Bold</i> , <i>Italic</i> , <i>Capital</i>) tidak berlebihan.	✓			
8	Penggunaan spasi teratur dan konsisten.	✓			
9	Gambar atau tabel disajikan secara proposional.		✓		
10	Tata letak/ penampilan gambar atau tabel yang disajikan proposional		✓		
11	Gambar atau tabel yang disajikan menarik.		✓		
12	Ukuran huruf dan pesan pada tabel dapat terbaca dengan jelas.	✓			

Catatan/Saran/Komentar

1. Warna Cover / judul Cover - jangan Warna Merah
2. Idekhtan penulis.
3. Pengalihan huruf dan garis.

Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

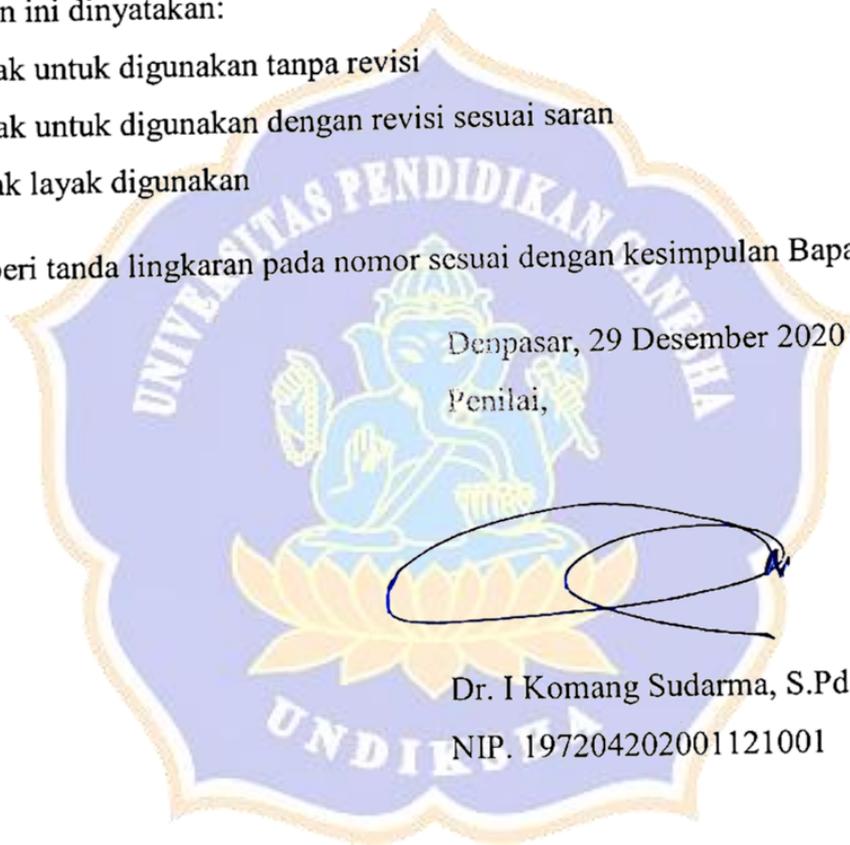
Denpasar, 29 Desember 2020

Penilai,



Dr. I Komang Sudarma, S.Pd., M.Pd

NIP. 197204202001121001



Lampiran 10. Angket Uji Coba Perorangan

LEMBAR PENILAIAN PRODUK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN
MASALAH KONTEKSTUAL MUATAN MATERI MASALAH SOSIAL
(UJI COBA PERORANGAN)

A. Identitas

Nama : *1. Kadek Nurya Pratama P*
 No Absen : *4*
 Kelas : *4A*
 Sekolah : SD No. 1 Sempidi

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
2. Sebelum mengisi instrumen dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.
 - SS = sangat setuju terhadap pernyataan tersebut
 - S = setuju terhadap pernyataan tersebut
 - TS = tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
 - STS = sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
4. Berilah saran/komentar apabila merasa perlu memberikan komentar/saran untuk perbaikan produk, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Diharapkan untuk menjawab semua pernyataan yang disediakan dengan jujur,sesuai keadaan diri, karena tidak ada salah satu jawaban yang benar ataupun salah dalam kuesioner ini!
6. Semua pernyataan harus dijawab (tidak boleh kosong).
7. Jawaban dari kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran!

C. Angket Validasi Uji Coba Perorangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan sampul lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik bagi saya.		✓		
2	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) mudah saya pahami.	✓			
3	Materi yang saya pelajari pada lembar kerja peserta didik (LKPD) lengkap dan jelas.	✓			
4	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kenyataan saya.	✓			
5	Tulisan yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) menarik bagi saya.	✓			
6	Tulisan yang digunakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya baca dengan jelas.	✓			
7	Tampilan gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya lihat dengan jelas		✓		
8	Gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya pelajari.	✓			
9	Lembar kerja peserta didik (LKPD) membuat saya lebih bersemangat belajar.	✓			
10	Soal yang diberikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya dapat.	✓			

Catatan/Saran/Komentar

bulunya bagus dan banyak
warna



Badung, 18 Januari 2021

Siswa Kelas IV,

Kadek
Kadek Naraya Pratoma

LEMBAR PENILAIAN PRODUK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN
MASALAH KONTEKSTUAL MUATAN MATERI MASALAH SOSIAL
(UJI COBA PERORANGAN)

A. Identitas

Nama : Ayu Cahaya candra Dewi.....
 No Absen : 1.....
 Kelas : 4.A.....
 Sekolah : SD No. 1 Sempidi

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
2. Sebelum mengisi instrumen dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.
 SS = sangat setuju terhadap pernyataan tersebut
 S = setuju terhadap pernyataan tersebut
 TS = tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
 STS = sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
4. Berilah saran/komentar apabila merasa perlu memberikan komentar/saran untuk perbaikan produk, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Diharapkan untuk menjawab semua pernyataan yang disediakan dengan jujur,sesuai keadaan diri, karena tidak ada salah satu jawaban yang benar ataupun salah dalam kuesioner ini!
6. Semua pernyataan harus dijawab (tidak boleh kosong).
7. Jawaban dari kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran!

C. Angket Validasi Uji Coba Perorangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan sampul lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik bagi saya.	✓			
2	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) mudah saya pahami.		✓		
3	Materi yang saya pelajari pada lembar kerja peserta didik (LKPD) lengkap dan jelas.	✓			
4	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kenyataan saya.	✓			
5	Tulisan yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) menarik bagi saya.	✓			
6	Tulisan yang digunakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya baca dengan jelas.		✓		
7	Tampilan gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya lihat dengan jelas	✓			
8	Gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya pelajari.	✓			
9	Lembar kerja peserta didik (LKPD) membuat saya lebih bersemangat belajar.		✓		
10	Soal yang diberikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya dapat.		✓		

Catatan/Saran/Komentar

Gambaranya sangat banyak dan bagus, saya
Suka

.....
.....
.....
.....
.....
.....



Badung, 18 Januari 2021
Siswa Kelas IV,

Ayu tem
Ayu cahaya candra Dewi

LEMBAR PENILAIAN PRODUK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN
MASALAH KONTEKSTUAL MUATAN MATERI MASALAH SOSIAL
(UJI COBA PERORANGAN)

A. Identitas

Nama : iPutu Eka mahardi putra
 No Absen : 7
 Kelas : 4A
 Sekolah : SD No. 1 Sempidi

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
2. Sebelum mengisi instrumen dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.
 SS = sangat setuju terhadap pernyataan tersebut
 S = setuju terhadap pernyataan tersebut
 TS = tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
 STS = sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
4. Berilah saran/komentar apabila merasa perlu memberikan komentar/saran untuk perbaikan produk, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Diharapkan untuk menjawab semua pernyataan yang disediakan dengan jujur,sesuai keadaan diri, karena tidak ada salah satu jawaban yang benar ataupun salah dalam kuesioner ini!
6. Semua pernyataan harus dijawab (tidak boleh kosong).
7. Jawaban dari kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran!

C. Angket Validasi Uji Coba Perorangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan sampul lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik bagi saya.	✓			
2	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) mudah saya pahami.	✓			
3	Materi yang saya pelajari pada lembar kerja peserta didik (LKPD) lengkap dan jelas.	✓			
4	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kenyataan saya.	✓			
5	Tulisan yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) menarik bagi saya.	✓			
6	Tulisan yang digunakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya baca dengan jelas.		✓		
7	Tampilan gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya lihat dengan jelas	✓			
8	Gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya pelajari.		✓		
9	Lembar kerja peserta didik (LKPD) membuat saya lebih bersemangat belajar.	✓			
10	Soal yang diberikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya dapat.	✓			

Catatan/Saran/Komentar

Buku ini sangat bagus.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Badung, 18 Januari 2021
Siswa Kelas IV,

Putu Eka Maharadi Putra

Lampiran 11. Angket Uji Coba Kelompok Kecil

LEMBAR PENILAIAN PRODUK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN
MASALAH KONTEKSTUAL MUATAN MATERI MASALAH SOSIAL
(UJI COBA KELOMPOK KECIL)

A. Identitas

Nama Kelompok :

1. Ni nyoman citra wulan Dari.....
2. Siluh made indah P.....
3. Ni putu sherti navi yanti.....
4. Ni putu sasmita dewi.....

Kelas : 4.1.A.....

Sekolah : SD No. 1 Sempidi

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
2. Sebelum mengisi instrumen dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.
 SS = sangat setuju terhadap pernyataan tersebut
 S = setuju terhadap pernyataan tersebut
 TS = tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
 STS = sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
4. Berilah saran/komentar apabila merasa perlu memberikan komentar/saran untuk perbaikan produk, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Diharapkan untuk menjawab semua pernyataan yang disediakan dengan jujur,sesuai keadaan diri, karena tidak ada salah satu jawaban yang benar ataupun salah dalam kuesioner ini!
6. Semua pernyataan harus dijawab (tidak boleh kosong).
7. Jawaban dari kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran !

C. Angket Validasi Uji Coba Kelompok Kecil

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan sampul lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik bagi saya.	✓			
2	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) mudah saya pahami.	✓			
3	Materi yang saya pelajari pada lembar kerja peserta didik (LKPD) lengkap dan jelas.	✓			
4	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kenyataan saya.		✓		
5	Tulisan yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) menarik bagi saya.	✓			
6	Tulisan yang digunakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya baca dengan jelas.		✓		
7	Tampilan gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya lihat dengan jelas	✓			
8	Gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya pelajari.	✓			
9	Lembar kerja peserta didik (LKPD) membuat saya lebih bersemangat belajar.		✓		
10	Soal yang diberikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya dapat.		✓		

Catatan/Saran/Komentar

Saya senang belajar dengan menggunakan buku ini.....

.....

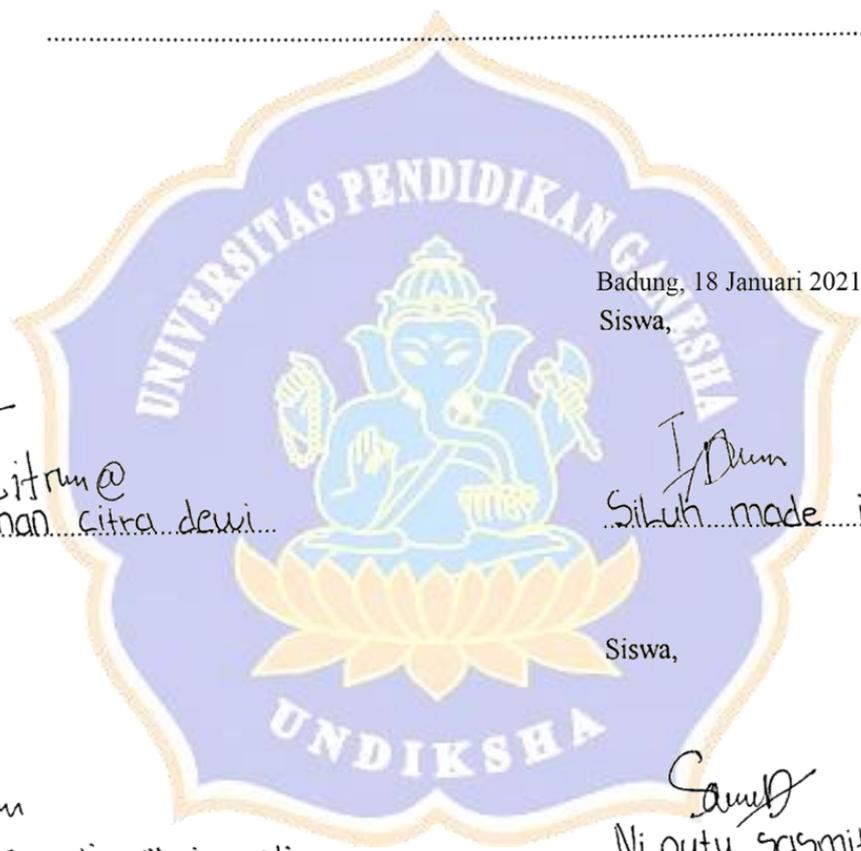
.....

.....

.....

.....

.....



Siswa,

Litum@
Ni nyoman citra dewi.....

Siswa,

Alun
Ni putubertli..... Novi yanti

Badung, 18 Januari 2021

Siswa,

I. Dium
Siluh made indah P.....

Siswa,

Sami D
Ni putu sasmita dewi.....

LEMBAR PENILAIAN PRODUK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN
MASALAH KONTEKSTUAL MUATAN MATERI MASALAH SOSIAL
(UJI COBA KELOMPOK KECIL)

A. Identitas

Nama Kelompok :

1. Salma Sakra rahaman
2. Ni Km Rizza Firda Yolinda
3. 1 Kadek narya pratama P.
4. 1 Km galang Ariyasa U.

Kelas :

4A

Sekolah : SD No. 1 Sempidi

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
2. Sebelum mengisi instrumen dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.
 - SS = sangat setuju terhadap pernyataan tersebut
 - S = setuju terhadap pernyataan tersebut
 - TS = tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
 - STS = sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
4. Berilah saran/komentar apabila merasa perlu memberikan komentar/saran untuk perbaikan produk, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Diharapkan untuk menjawab semua pernyataan yang disediakan dengan jujur,sesuai keadaan diri, karena tidak ada salah satu jawaban yang benar ataupun salah dalam kuesioner ini!
6. Semua pernyataan harus dijawab (tidak boleh kosong).
7. Jawaban dari kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran !

C. Angket Validasi Uji Coba Kelompok Kecil

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan sampul lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik bagi saya.	✓			
2	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) mudah saya pahami.		✓		
3	Materi yang saya pelajari pada lembar kerja peserta didik (LKPD) lengkap dan jelas.	✓			
4	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kenyataan saya.	✓			
5	Tulisan yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) menarik bagi saya.	✓			
6	Tulisan yang digunakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya baca dengan jelas.	✓			
7	Tampilan gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya lihat dengan jelas	✓			
8	Gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya pelajari.		✓		
9	Lembar kerja peserta didik (LKPD) membuat saya lebih bersemangat belajar.	✓			
10	Soal yang diberikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya dapat.		✓		

Catatan/Saran/Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Siswa,

Badung, 18 Januari 2021
Siswa,

Sanna
.....
Salma Sakira rachman

Ryans
.....
Ni Km. Risra, Eirida Yelinda

Siswa,

Siswa,

Kuntia
.....
I Kadek narya pratama P.

Arma
.....
I Km galang Ariyasa U.



LEMBAR PENILAIAN PRODUK
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMECAHAN
MASALAH KONTEKSTUAL MUATAN MATERI MASALAH SOSIAL
(UJI COBA KELOMPOK KECIL)

A. Identitas

Nama Kelompok :

1. Ayu cahaya candra dewi.....
2. 1Kadek Bayu Ananta Jaya.....
3. 1Kadek denny uinaha.....
4. 1Putu Eka mohardi putra.....

Kelas : 4A.....

Sekolah : SD No. 1 Sempidi

B. Petunjuk

1. Lembar penilaian ini diisi oleh siswa.
2. Sebelum mengisi instrumen dibawah ini, isilah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan, sebagai berikut.

SS = sangat setuju terhadap pernyataan tersebut

S = setuju terhadap pernyataan tersebut

TS = tidak setuju terhadap pernyataan tersebut

STS = sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut
4. Berilah saran/komentar apabila merasa perlu memberikan komentar/saran untuk perbaikan produk, mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
5. Diharapkan untuk menjawab semua pernyataan yang disediakan dengan jujur,sesuai keadaan diri, karena tidak ada salah satu jawaban yang benar ataupun salah dalam kuesioner ini!
6. Semua pernyataan harus dijawab (tidak boleh kosong).
7. Jawaban dari kuesioner ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran !

C. Angket Validasi Uji Coba Kelompok Kecil

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Tampilan sampul lembar kerja peserta didik (LKPD) yang menarik bagi saya.	✓			
2	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) mudah saya pahami.	✓			
3	Materi yang saya pelajari pada lembar kerja peserta didik (LKPD) lengkap dan jelas.		✓		
4	Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan kenyataan saya.	✓			
5	Tulisan yang digunakan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) menarik bagi saya.		✓		
6	Tulisan yang digunakan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya baca dengan jelas.	✓			
7	Tampilan gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat saya lihat dengan jelas		✓		
8	Gambar yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya pelajari.	✓			
9	Lembar kerja peserta didik (LKPD) membuat saya lebih bersemangat belajar.		✓		
10	Soal yang diberikan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang saya dapat.	✓			

Catatan/Saran/Komentar

Bukunya memiliki banyak pelajaran
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Badung, 18 Januari 2021

Siswa,

Siswa,

Ayuh
Ayu cahaya candra dewi

Bayu
I Kadek Bayu Ananta Jaya

Siswa,

Siswa,

D
I Kadek denny winata

Eka
I Putu Eka mahardi putra

Lampiran 12. Silabus

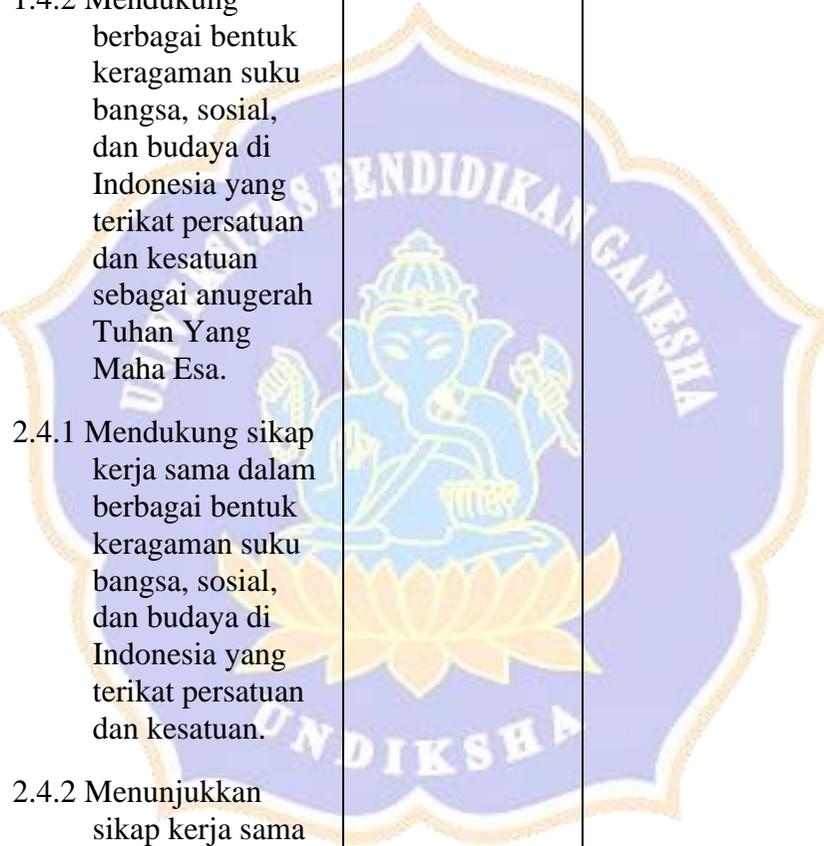
SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
 Subtema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Bersikap toleransi atas berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antara Banyaknya Suku Bangsa dengan Kondisi Wilayah di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca teks, siswa mengenali hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Lembar Kerja Peserta Didik berbasis pemecahan masalah kontekstual

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>Maha Esa.</p> <p>1.4.2 Mendukung berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.4.1 Mendukung sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>2.4.2 Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang</p>					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.</p> <p>3.4.1 Menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menunjukkan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dalam Bahasa sendiri.</p>					
Bahasa Indonesia	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.7.1 Menganalisis informasi baru yang terdapat pada teks.</p> <p>4.7.1 Membuat kembali informasi baru dari teks nonfiksi dengan bahasa sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa yang 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				ada di Indonesia.			
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.</p>	<p>3.3.1 Memahami pengertian gaya dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.</p> <p>4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian gaya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengaruh gaya terhadap benda. • Dengan mengamati gambar, siswa mampu menentukan macam-macam gaya. • Melakukan percobaan yang melibatkan gaya otot. • Dengan berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh pemanfaatan gaya otot dalam 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				kehidupan sehari-hari.			
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa. Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.</p>	<p>3.2.1 Menganalisis macam-macam keberagaman yang ada di Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menguraikan akibat dari kurangnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia.</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi alasan timbulnya masalah sosial yang disebabkan oleh keberagaman yang ada di Indonesia.</p> <p>3.2.4 Menganalisis macam-macam masalah sosial yang ditimbulkan oleh keberagaman di Indonesia.</p> <p>3.2.5 Mengidentifikasi dampak timbulnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama • Masalah sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu mengetahui keragaman yang ada di Indonesia serta masalah sosial yang dapat ditimbulkan dari kurangnya memahami keragaman 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masalah sosial yang ditimbulkan oleh keberagaman di Indonesia.</p> <p>3.2.6 Menguraikan cara untuk mengatasi masalah sosial.</p> <p>4.2.1 Menyajikan kembali hasil identifikasi mengenai keragaman di Indonesia.</p>					
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tanda tempo dan tinggi rendah nada. 	<ul style="list-style-type: none"> Dengan mencermati notasi angka dan syair yang disajikan, siswa mampu mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada dalam lagu "Apuse". Dengan berlatih, siswa mampu 			

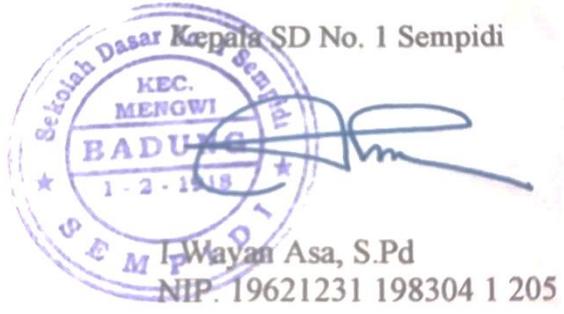
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam sebuah lagu dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menampilkan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p>		<p>menyanyikan lagu “Apuse”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencermati notasi angka dan syair lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” , siswa mampu mengetahui tempo serta tinggi rendah nada dalam lagu tersebut. • Dengan permainan alat musik, siswa mampu menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai dengan nada yang benar. • Dengan mencermati syair lagu daerah beserta notasi angkanya, siswa mampu 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				menyanyikan nya.			

Mengetahui

Sempidi, 02 Februari 2021

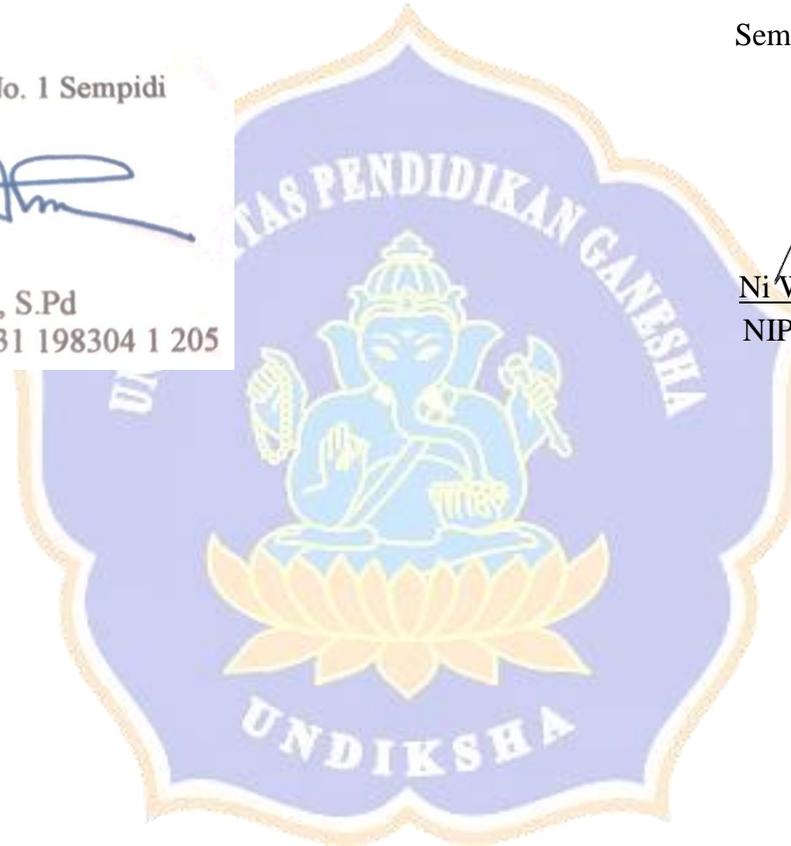
Kepala SD No. 1 Sempidi



I. Wayan Asa, S.Pd
NIP. 19621231 198304 1 205

Guru Kelas 4


Ni Wayan/Rinawati, S.Pd.
NIP. 1990090720122004



Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Subtema : 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku)
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Mata Pelajaran : TEMATIK (Bahasa Indonesia, IPS, PPKn)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	3.7.1 Menganalisis informasi baru yang terdapat pada teks.
4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan Bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat kembali informasi baru dari teks nonfiksi menggunakan Bahasa sendiri.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	<p>3.2.1. Menganalisis macam-macam keberagaman yang ada di Indonesia</p> <p>3.2.2. Menguraikan akibat dari kurangnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi alasan timbulnya masalah sosial yang disebabkan oleh keberagaman yang ada di Indonesia</p> <p>3.2.4. Menganalisis macam-macam masalah sosial yang ditimbulkan oleh keberagaman Indonesia</p> <p>3.2.5. Mengidentifikasi dampak masalah sosial yang ditimbulkan oleh keberagaman di Indonesia.</p> <p>3.2.6. Menguraikan cara untuk mengatasi masalah sosial.</p>
4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa.	4.2.1 Menuliskan kembali hasil identifikasi mengenai keragaman di Indonesia.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
4.4. Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan/	4.4.1 Menunjukkan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan Bahasa sendiri.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui membaca teks pada buku tema, siswa dapat mengidentifikasi informasi baru yang terdapat pada teks dengan benar.
2. Melalui membaca teks pada buku tema, siswa dapat membuat kembali informasi baru dari teks nonfiksi menggunakan bahasa sendiri dengan benar.
3. Melalui membaca materi pada lembar kerja peserta didik berbasis pemecahan masalah, siswa dapat menganalisis macam-macam keberagaman yang ada di Indonesia dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menguraikan akibat dari kurangnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia dengan benar.
5. Melalui membaca materi pada lembar kerja peserta didik berbasis pemecahan masalah, siswa dapat mengidentifikasi alasan timbulnya masalah sosial yang disebabkan oleh keberagaman yang ada di Indonesia dengan benar.
6. Melalui pengerjaan tugas pada lembar kerja peserta didik berbasis pemecahan masalah, siswa dapat menganalisis macam-macam masalah sosial yang ditimbulkan oleh keberagaman di Indonesia dengan benar.
7. Melalui pengerjaan tugas pada lembar kerja peserta didik berbasis pemecahan masalah, siswa dapat mengidentifikasi dampak masalah sosial yang ditimbulkan oleh keberagaman di Indonesia dengan benar.
8. Melalui pengerjaan tugas pada media lembar kerja peserta didik berbasis pemecahan masalah, siswa dapat menguraikan cara untuk mengatasi masalah sosial dengan benar.

9. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menuliskan kembali hasil identifikasi mengenai keragaman di Indonesia dengan benar.
10. Melalui kegiatan membaca teks pada buku tema, siswa mampu menganalisis hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.
11. Melalui kegiatan membaca teks pada buku tema, siswa mampu menunjukkan hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.

Karakter yang diharapkan:

Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi (Terlampir)

E. PENDEKATAN, STRATEGI, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Kontekstual
 Strategi : *Cooperatif Learning*
 Model : Pemecahan masalah
 Metode : Diskusi, demonstrasi, penugasan, ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Prinsip CTL	Alokasi Waktu
----------	--------------------	-------------	---------------

Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa “Om Swastyastu”. 2. Sebelum mulai belajar, guru mengawali dengan doa dan absensi kehadiran siswa. 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi yaitu menggali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Guru menyampaikan KD, Indikator, tujuan, dan materi pelajaran secara ringkas (Orientasi) 	Konstruktivisme	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa apakah kalian pernah membaca koran dan apakah anak-anak mengerti informasi yang terdapat pada koran yang anak-anak baca? 2. Siswa menjawab sesuai dengan pengalamannya sendiri. 3. Guru menugaskan siswa untuk membaca teks pada buku tema pada halaman 24 mengenai “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia” 	Inquiry	30 menit

	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Ayo Membaca </p> <p>Bacalah dengan cermat teks berikut!</p> <p>Keragaman Suku Bangsa di Indonesia</p> <p>Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.</p> <table border="1" data-bbox="555 412 900 801"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Provinsi</th> <th>Suku Bangsa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Aceh</td> <td>Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tomiang, dan Kluet.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Sumatra Utara</td> <td>Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simelungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Sumatra Barat</td> <td>Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Jambi</td> <td>Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penhulu.</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Riau</td> <td>Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakoi, Bona, Laut, dan Tolang Mamak.</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Kepulauan Riau</td> <td>Melayu, Laut, dan Batak.</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Sumatra Selatan</td> <td>Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Kepulauan Bangka Belitung</td> <td>Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.</td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>Bengkulu</td> <td>Enggano, Kaur, Lembak, Moko-Moko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.</td> </tr> <tr> <td>10.</td> <td>Lampung</td> <td>Abung, Kru, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.</td> </tr> <tr> <td>11.</td> <td>Banten</td> <td>Baduy, Sunda, dan Banten.</td> </tr> <tr> <td>12.</td> <td>DKI Jakarta</td> <td>Betawi.</td> </tr> <tr> <td>13.</td> <td>Jawa Barat</td> <td>Cirebon dan Sunda.</td> </tr> <tr> <td>14.</td> <td>DI Yogyakarta</td> <td>Jawa.</td> </tr> <tr> <td>15.</td> <td>Jawa Tengah</td> <td>Jawa dan Samin.</td> </tr> <tr> <td>16.</td> <td>Jawa Timur</td> <td>Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Provinsi	Suku Bangsa	1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tomiang, dan Kluet.	2.	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simelungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.	3.	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.	4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penhulu.	5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakoi, Bona, Laut, dan Tolang Mamak.	6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.	7.	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.	8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.	9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Moko-Moko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.	10.	Lampung	Abung, Kru, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.	11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.	12.	DKI Jakarta	Betawi.	13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.	14.	DI Yogyakarta	Jawa.	15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.	16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.		
No.	Provinsi	Suku Bangsa																																																				
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tomiang, dan Kluet.																																																				
2.	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simelungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.																																																				
3.	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.																																																				
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penhulu.																																																				
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakoi, Bona, Laut, dan Tolang Mamak.																																																				
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.																																																				
7.	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.																																																				
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.																																																				
9.	Bengkulu	Enggano, Kaur, Lembak, Moko-Moko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.																																																				
10.	Lampung	Abung, Kru, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.																																																				
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.																																																				
12.	DKI Jakarta	Betawi.																																																				
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.																																																				
14.	DI Yogyakarta	Jawa.																																																				
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.																																																				
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.																																																				
	<p>4. Siswa dengan bimbingan membaca materi yang ada pada buku tema (mengumpulkan informasi)</p> <p>5. Setelah siswa selesai membaca teks pada buku tema, siswa ditugaskan menuliskan kembali teks mengenai “Keragaman Suku Bangsa di Indonesia” pada buku catatan siswa dengan menggunakan Bahasa sendiri kemudian salah satu siswa ditunjuk untuk membacakannya.</p> <p>6. Guru melanjutkan pelajaran dengan menyanyikan lagu wajib yaitu “Dari Sabang Sampai Merauke” (Motivasi)</p> <p>7. Dari lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” siswa diminta untuk mengamati peta Indonesia yang terdapat pada buku tema.</p> <p>Siswa menemukan banyak pulau yang ada di Indonesia.</p> <p>8. Guru menanyakan apabila terdapat banyak pulau pasti terdapat banyak</p>		<p>Bertanya</p>																																																			

	<p>budaya yang berbeda, kira-kira apa yang terjadi apabila orang-orang tidak saling memahami budaya mereka?</p> <p>9. Siswa diberikan kesempatan untuk memahami pertanyaan guru. (Memahami Masalah)</p> <p>10. Siswa menjawab dengan kemampuan awal mereka.</p> <p>11. Guru mengoreksi jawaban siswa.</p> <p>12. Guru membentuk siswa menjadi kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang.</p> <p>13. Guru membagikan siswa lembar kerja peserta didik berbasis pemecahan masalah kontekstual pada masing-masing kelompok.</p> <p>14. Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi mengenai keberagaman yang terdapat pada LKPD berbasis pemecahan masalah. (Mengumpulkan Informasi)</p> <p>Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah</p> <p>Misioner Misioner 1</p> <p>Indonesia mempunyai 34 Provinsi yang tersebar di wilayahnya. Selain provinsi, Indonesia mempunyai negara yang terdiri dari pulau-pulau. Pulau-pulau tersebut terdiri dari pulau yang besar sampai pulau yang kecil yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pulau-pulau yang banyak di Indonesia menjadikan negara tersebut memiliki berbagai keberagaman mulai dari keberagaman sumber daya alam maupun keberagaman budaya. Keberagaman tersebut terdiri dari keberagaman suku bangsa, keberagaman agama dan keberagaman budaya. Agama yang terdapat di Indonesia yaitu Agama Islam, Agama Kristen, Agama Hindu, Agama Katolik, Agama Buddha, dan Agama Konghucu. Keberagaman suku yang terdapat di Indonesia adalah sebanyak 1.340 suku bangsa menurut sensus BPS tahun 2010. Setiap provinsi di Indonesia memiliki suku yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu suku Dayak yang berasal dari daerah Kalimantan, Suku Bali yang berasal dari daerah Bali, Suku Toraja yang berasal dari Sulawesi, Suku Minahasa berasal dari Sulawesi Utara, dan Suku Betawi yang berasal Jakarta. Selain itu keberagaman budaya yang ada di Indonesia terdiri dari keberagaman adat istiadat, keberagaman pakaian daerah, keragaman bahasa daerah, rumah adat, kesenian daerah, pakaian adat, senjata tradisional, makanan khas dan lagu-lagu daerah. Adapun salah satu contoh bahasa daerah Bahasa Bali, Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Madura dan lain sebagainya.</p>	<p>Masyarakat Belajar</p>	
--	---	----------------------------------	--

	<p>15. Siswa bersama kelompoknya, ditugaskan untuk berdiskusi mengenai akibat kurangnya memahami keberagaman.</p> <p>16. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya apabila terdapat hal yang belum dimengerti.</p> <p>17. Masing-masing kelompok siswa dengan bimbingan guru membaca materi mengenai alasan timbulnya masalah sosial yang terdapat pada LKPD berbasis pemecahan masalah. (Mengumpulkan Informasi)</p> <div data-bbox="550 940 869 1400"> </div> <p>18. Siswa dengan teman sekelompoknya mengerjakan tugas mengenai macam-macam masalah sosial yang terdapat pada LKPD berbasis pemecahan masalah dengan langkah-langkah pemecahan masalah. (Merencanakan Pemecahan)</p>		
--	---	--	--

Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah

Andi merupakan seseorang yang mengalami masalah sosial dalam kehidupannya. Dalam kesehariannya Andi ia tidak pernah mau bergaul dengan teman yang berbeda agama dengannya dan ia sering menganggu temannya yang sedang beribadah. Selain itu Andi juga sering membuang sampah sembarangan bahkan sampai Andi membuang sampahnya diwangi situ-situ. Andi juga sering mencarut-careut tembok yang ada di sekolah secara sembarangan. Keluarga Andi merupakan keluarga yang tinggal di lingkungan yang kurang layak tinggal dan memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 8 orang sehingga susah untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu Ayah dan Ibu Andi adalah orang yang malas bekerja dan mengalami kemiskinan. Agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, Andi mempunyai sikap yang buruk yaitu sering memeras uang temannya secara paksa (pemalakan).

Kejelasan 3

Lengkapilah tabel di bawah ini mengenai permasalahan sosial yang dimiliki Andi? Carilah referensi dari berbagai sumber, bisa dari buku maupun internet!

No	Masalah Sosial	Tindakan yang dilakukan Andi	Pengertian Masalah Sosial yang diuraikan
1.	Ketertarikan	Andi memeras temannya secara paksa (pemalakan)	Suatu tindakan seseorang lakukan yang dilakukan seseorang yang dapat merugikan orang lain.
2.			
3.			
4.			
5.			

19. Siswa dengan teman sekelompoknya mengerjakan tugas mengenai dampak masalah sosial yang terdapat pada LKPD berbasis pemecahan masalah dengan langkah-langkah pemecahan masalah. **(Merencanakan Pemecahan)**

Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah

- Menurut kalian, mengapa seseorang bisa mengalami kemiskinan?
- Menurut kalian, bagaimana dampak apabila banyak orang mengalami permasalahan sosial berupa kemiskinan?
- Sesuai dengan permasalahan kemiskinan tersebut, bagaimana cara yang digunakan untuk mengatasi kemiskinan?
- Selain menyediakan bantuan sosial menurut kalian, bagaimana upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan yang terjadi?

20. Siswa dengan teman sekelompoknya mengerjakan tugas mengenai cara mengatasi masalah sosial yang terdapat pada LKPD berbasis pemecahan masalah dengan langkah-langkah pemecahan masalah. **(Merencanakan Pemecahan)**

	 <p>Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Menurut kalian, mengapa seseorang bisa melakukan tindakan kejahatan? Menurut kalian, bagaimana dampak apabila banyak orang yang melakukan tindak kejahatan? Sesuai dengan permasalahan kejahatan tersebut, bagaimana cara yang digunakan untuk mengurangi tindakan kejahatan? Kejahatan memiliki tingkatan yaitu kejahatan tingkat berat dan kejahatan tingkat ringan. Menurut kalian mengapa kejahatan perlu dibagi menjadi dua tingkatan? <p style="text-align: right;">19</p>		
	<p>21. Guru menugaskan siswa dengan anggota kelompoknya untuk mendiskusikan hasil keragaman Indonesia beserta masalah sosial yang kemudian disajikan dalam bentuk ringkasan yang terdapat pada LKPD berbasis pemecahan masalah.</p>  <p>Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah</p> <p>RINGKASAN</p> <p style="text-align: right;">20</p>		
	<p>22. Perwakilan setiap kelompok siswa mempresentasikan hasil yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik berbasis pemecahan masalah dengan</p>		

	<p>pemecahan masalah yang dibuat oleh kelompoknya masing-masing (Menyelesaikan Masalah).</p> <p>23. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban yang dikemukakan hingga menemukan jawaban yang diinginkan.</p> <p>24. Siswa bersama anggota kelompoknya menuliskan kembali ringkasan mengenai materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik.</p> <p>25. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya</p> <p>26. Salah satu perwakilan kelompok yang ditunjuk oleh guru memperagakan cara cara mengurangi tindakan kejahatan di lingkungan sekolah.</p> <p>27. Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan kepada siswa yang memperagakan. (Motivasi)</p> <p>28. Guru menjelaskan secara singkat hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.</p> <p>29. Guru bertanya kepada siswa “apakah kalian pernah menemui orang yang memiliki agama, suku maupun budaya yang berbeda dari kalian?”</p> <p>30. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan buku tema pada halaman 28 “Ayo Renungkan”.</p> <p>31. Perwakilan siswa diminta untuk membacakan jawaban pada buku tema halaman 28 “Ayo Renungkan”.</p>	<p>Pemodelan</p>	
--	--	-------------------------	--

Instrumen Penilaian

a. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															
		Ketaatan Beribadah				Syukur				Sikap Berdoa				Sikap dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Ketaatan beribadah	Selalu menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	Sering menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	Kadang-kadang menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.	Tidak pernah terlihat menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya.
2.	Prilaku Syukur	Secara spontan selalu mengucapkan syukur.	Sering terdengar mengucapkan syukur.	Kadang-kadang terdengar mengucapkan syukur.	Tidak pernah terdengar mengucapkan syukur.
3.	Sikap Berdoa	Selalu terlihat khusuk saat berdoa.	Sering terlihat khusuk saat berdoa.	Kadang-kadang terlihat khusuk saat berdoa.	Tidak pernah terlihat khusuk saat berdoa.

4.	Sikap dalam mengikuti kegiatan keagamaan	Selalu mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Kadang-kadang mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya	Tidak pernah mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dianutnya
----	--	---	---	--	---

Keterangan Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Skor maksimal = 16

$$N = \frac{Skor}{Skor\ max} \times 100$$

b. Lembar Pengamatan Sikap Sosial

No.	Nama	Aspek yang dinilai											
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Jujur	Tindakan selalu sesuai dengan ucapan	Tindakan kadang-kadang sesuai dengan ucapan	Tindakan kurang sesuai dengan ucapan	Tindakan tidak pernah sesuai dengan ucapan

2.	Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Kurang mampu menjalankan aturan	Belum mampu menjalankan aturan
3.	Tanggung Jawab	Tertib mengikuti instruksi dan sesuai tepat waktu	Tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu.	Kurang tertib mengikuti instruksi, selesai tidak tepat waktu	Tidak tertib dan tidak menyelesaikan tugas.

Keterangan Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

Skor maksimal = 12

$$N = \frac{Skor}{Skor\ max} \times 100$$

c. Penilaian Pengetahuan

No	Nama Siswa	Jumlah Benar	Skor

Format Penilaian Kognitif

Rambu-rambu penilaian kognitif

- Jumlah soal : 10
- Bentuk instrument : tes tertulis (*terlampir*)
- Bobot skor tiap soal
 - a. Benar : 1
 - b. Salah : 0
- Skor Maksimal : 10
- Penilaian (penskoran): $\frac{Total\ Nilai\ Siswa}{Total\ Nilai\ Maksimal} \times 100$

d. Lembar Pengamatan Aspek Psikomotor

Pengamatan Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai															
		Pengetahuan tentang topik presentasi				Tata Bahasa				Sikap Kerja Sama				Keterampilan Berbicara			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1.	Pengetahuan tentang topik presentasi	Informasi diperoleh melalui berbagai cara, antara lain melakukan pencarian lewat internet, buku, dan bertanya	Informasi diperoleh melalui berbagai cara, antara lain bertanya kepada guru atau narasumber	Informasi diperoleh melalui berbagai cara antara lain melakukan pencarian lewat internet	Informasi diperoleh hanya melalui satu cara saja
2.	Tata Bahasa	Bahasa yang digunakan sangat mudah dipahami	Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami	Bahasa yang digunakan agak sulit dipahami	Bahasa yang digunakan sulit dipahami
3.	Sikap Kerja Sama	Menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara	Menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan	Menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam	Sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama

		terus-menerus (konsisten)	dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten	kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten	dalam kegiatan kelompok
4.	Keterampilan Berbicara	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan lafal yang jelas	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan lafal yang agak tepat	Penyampain materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan lafal yang kurang tepat	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan lafal yang tidak tepat

Keterangan Skor :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

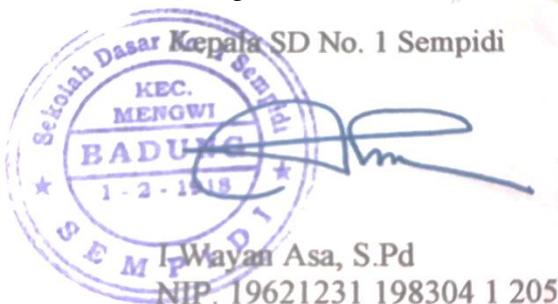
4 = Sangat baik

Skor maksimal = 16

$$N = \frac{Skor}{Skor\ max} \times 100$$

Mengetahui

Kepala SD No. 1 Sempidi



Wayan Asa, S.Pd
NIP. 19621231 198304 1 205

Sempidi, 02 Februari 2021

Guru Kelas 4

Ni Wayan Rinawati, S.Pd.
NIP. 1990090720122004

Lampiran 1. Materi

IPS

Keberagaman di Indonesia

Indonesia mempunyai 34 Provinsi yang tersebar di wilayahnya. Selain provinsi, Indonesia merupakan negara yang terdiri dari ribuan pulau. Pulau-pulau tersebut terdiri dari pulau yang besar sampai pulau yang kecil yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pulau-pulau yang banyak di Indonesia menjadikan negara tersebut memiliki berbagai keberagaman mulai dari keberagaman sumber daya alam maupun keberagaman budaya. Keberagaman tersebut terdiri dari keberagaman suku bangsa, keberagaman agama dan keberagaman budaya. Agama yang terdapat di Indonesia yaitu Agama Islam, Agama Kristen, Agama Hindu, Agama Katolik, Agama Budha, dan Agama Konghucu. Keberagaman suku yang terdapat di Indonesia adalah sebanyak 1.340 suku bangsa menurut sensus BPS tahun 2010. Setiap provinsi di Indonesia memiliki suku yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu suku Dayak yang berasal dari daerah Kalimantan, Suku Bali yang berasal dari daerah Bali, Suku Toraja yang berasal dari Sulawesi, Suku Minahasa berasal dari Sulawesi Utara, dan Suku Betawi yang berasal Jakarta. Selain itu keberagaman budaya yang ada di Indonesia terdiri dari keberagaman adat istiadat, keberagaman pakaian daerah, keragaman bahasa daerah rumah adat, kesenian daerah, pakaian adat, senjata tradisional, makanan khas dan lagu-lagu daerah. Adapun salah satu contoh bahasa daerah Bahasa Bali, Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Madura dan lain sebagainya.



Keberagaman Agama



Keberagaman Pakaian Adat



Keberagaman Budaya



Keberagaman Rumah Adat

Pengertian Masalah Sosial

Keberagaman yang dimiliki Indonesia terdiri dari keberagaman suku, ras, agama dan budaya yang berbeda-beda. Suatu provinsi atau wilayah di Indonesia tidak hanya terdiri dari satu suku maupun agama. Hal tersebut membuat keseharian masyarakat Indonesia, akan melakukan interaksi dengan banyak orang tanpa memandang suku, ras, budaya maupun agama dari orang yang diajak berinteraksi. Indonesia menerapkan dasar negara yaitu Pancasila. Pengamalan sila-sila pada Pancasila harus dilakukan sesuai dengan perilaku masyarakat Indonesia, salah satunya adalah pada sila ketiga pada Pancasila yang berbunyi persatuan Indonesia. Masyarakat harus menghargai dan menghormati segala perbedaan, baik perbedaan suku, ras, budaya maupun agama. Apabila terdapat seseorang yang hanya berinteraksi dengan melihat ras yang sama, agama yang sama, suku yang sama maupun budaya yang sama maka seseorang tersebut bisa dikatakan tidak bisa menghargai perbedaan. Orang yang tidak bisa menghargai perbedaan akan memunculkan suatu permasalahan seperti pertengkaran dengan orang lain, kejahatan, ketidakpedulian terhadap lingkungan dan masyarakat bahkan bisa menyebabkan kemiskinan.

Suatu wilayah di lingkungan masyarakat, memiliki suatu aturan/nilai yang berlaku. Seseorang yang hidup pada wilayah tersebut, harus mentaati peraturan yang berlaku. Dengan adanya aturan atau nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat akan membuat masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut menjadi harmonis dan rukun. Salah satu aturan/nilai yang berlaku adalah menghargai dan menghormati perbedaan suku, ras, budaya dan agama. Selain itu, seseorang juga harus bisa menghargai orang lain dan lingkungan. Apabila seseorang melanggar nilai tersebut akan mengakibatkan suatu permasalahan yang dapat merugikan fisik atau mental dari seseorang maupun masyarakat dan dapat merugikan lingkungan. Permasalahan tersebut biasanya muncul karena ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan sehingga melibatkan kerugian dari banyak pihak. Maka dapat disimpulkan bahwa masalah sosial merupakan masalah yang terjadi karena terdapat pelanggaran nilai yang dilakukan oleh seseorang sehingga menyebabkan kesenjangan antara harapan dengan realita yang terjadi dan melibatkan banyak pihak.

Jenis-Jenis Masalah Sosial

Masyarakat Indonesia beragam dalam budaya, suku bangsa, bahasa, dan agama. Kurangnya memahami keberagaman dalam masyarakat Indonesia dapat menimbulkan dampak negatif bagi Negara Indonesia. Salah satunya adalah dapat menimbulkan masalah sosial. Masalah sosial merupakan masalah yang menyangkut nilai-nilai sosial dan moral yang bersifat merusak. Masalah sosial terjadi karena adanya kesenjangan atau ketidaksesuaian antara yang diharapkan dengan realita yang terjadi. Contoh masalah sosial yang sering ditemui dalam masyarakat yaitu kemiskinan, kejahatan, pelanggaran terhadap norma-norma, masalah kependudukan seperti kepadatan penduduk di suatu daerah, dan masalah lingkungan seperti sampah yang mengakibatkan banjir. Selain itu terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya masalah sosial yaitu faktor perbedaan individu, faktor perbedaan latar belakang kebudayaan, faktor perbedaan kepentingan, dan perubahan sosial budaya. Adapun beberapa cara mengendalikan masalah sosial yaitu dengan melakukan toleransi atau sikap saling menghargai, segregasi yaitu usaha memisahkan diri atau menghindari, gencatan senjata yaitu penagguhan permusuhan dalam jangka tertentu dan mediasi yaitu penyelesaian dengan mengundang pihak ketiga.



Kemiskinan



Kejahatan



Masalah Lingkungan



Pelanggaran Norma-Norma

Penyebab Terjadinya Masalah dan Cara Mengatasi Masalah Sosial

KEMISKINAN



Indonesia menjadi negara dengan tingkat ekonomi yang cukup rendah. Dengan keadaan ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat Indonesia mengakibatkan masyarakat Indonesia mengalami kemiskinan. Selain itu sedikitnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia. Dengan keadaan seperti itu, masyarakat memilih untuk mengambil pekerjaan seperti mengemis maupun mengamen di jalan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengemis dan pengamen akan sering dijumpai di tempat umum ataupun di jalan. Apakah kalian pernah melihat seorang pengemis? Apakah kalian pernah melihat seorang pengamen atau gelandangan yang sedang tidur di emperan toko atau terminal?

Orang-orang tersebut merupakan kelompok orang yang mengalami kemiskinan dalam hidupnya. Apakah kalian tahu apa yang dimaksud dengan kemiskinan? Kemiskinan merupakan ketidakmampuan seseorang dalam mencukupi kebutuhan sandang, pangan maupun papan untuk hidup sehat. Seseorang yang mengalami kemiskinan memiliki berbagai permasalahan dalam hidupnya seperti susah untuk membiayai pendidikan, susah untuk membiayai anggota keluarganya bila sakit, susah untuk mencari makanan yang sehat dan lain sebagainya. Salah satu penyebab seseorang mengalami kemiskinan adalah kemalasan seseorang untuk bekerja. Kemiskinan dapat disebabkan oleh karena banyak hal, diantaranya:

1. Malas bekerja
2. Karena tidak memiliki kesempatan bekerja misalnya kurangnya modal.
3. Terjadi bencana alam

Kemiskinan dapat diatasi dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Si kaya menyumbang si miskin dengan wujud barang.
2. Dengan cara memberi keterampilan bekerja atau keterampilan usaha
3. Memberi bantuan ke panti-panti asuhan

KEJAHATAN



Sedikitnya lapangan pekerjaan di Indonesia menyebabkan beberapa masyarakat Indonesia masih belum memiliki pekerjaan yang tetap untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan seseorang terdiri dari kebutuhan sandang, kebutuhan pangan, dan kebutuhan papan. Ketidak mampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya menyebabkan seseorang kadang berpikiran secara praktis dan instan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu cara instan yang digunakan adalah mencuri atau melakukan pemerasan yang menimbulkan kejahatan di lingkungan masyarakat.

Apakah kalian pernah melihat seorang pencuri atau seorang preman ditangkap polisi? Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang harus menaati suatu aturan yang berlaku. Apabila seseorang melanggar aturan yang berlaku maka akan mengakibatkan kerugian bagi banyak pihak dan dapat dikatakan bahwa seseorang telah melakukan kejahatan.

Kejahatan memiliki tingkatan yaitu kejahatan tingkat berat dan kejahatan tingkat ringan. Kejahatan tingkat ringan terjadi bila seseorang tidak mengalami kerugian yang besar seperti pencurian sandal jepit dan melanggar lalu lintas. Sedangkan kejahatan dikatakan tingkat berat apabila seseorang mengalami kerugian yang besar seperti seorang yang membunuh orang lain atau pencurian bank.

Kejahatan disebabkan oleh karena banyak hal, diantaranya:

1. Karena situasi yang terpaksa.
2. Tidak memiliki uang.
3. Pergaulan yang salah.

Kejahatan dapat diatasi dengan beberapa cara, diantaranya:

A. Di rumah

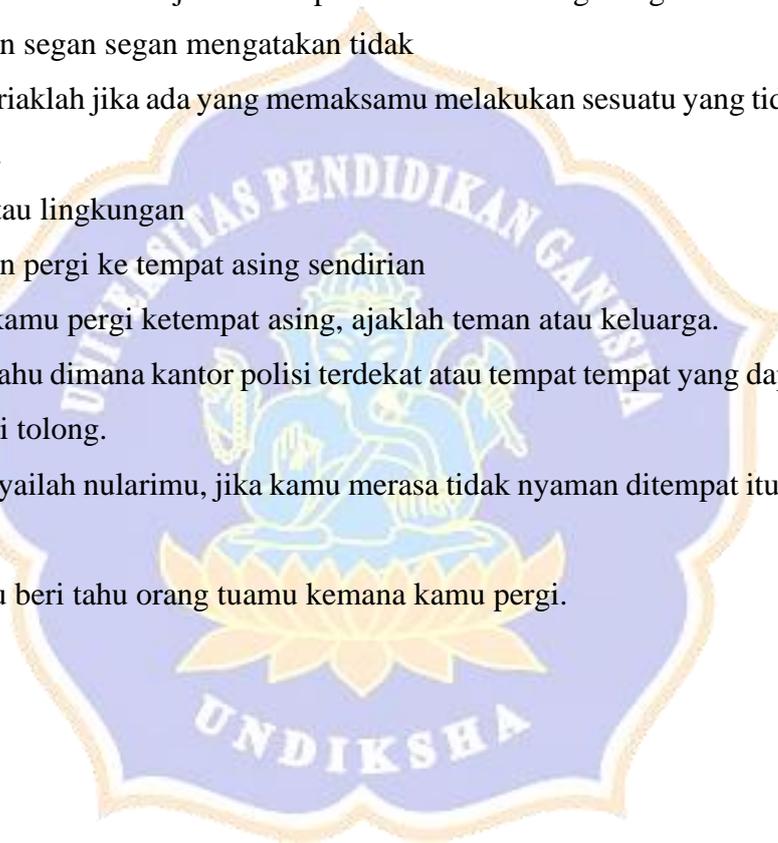
1. Jika orang tuamu pergi, tutuplah pintu dengan rapat dan kunci dengan benar.
2. Jangan bukakan pintu untuk orang yang tidak kamu kenal.
3. Cari tahu siapa tetanggamu yang dapat dimintai tolong saat kamu dalam bahaya.
4. Selalu minta izin orang tuamu jika kamu mau keluar rumah.

B. Di Sekolah

1. Jangan menerima ajakan atau pemberian dari orang asing.
2. Jangan segan segan mengatakan tidak
3. Berteriaklah jika ada yang memaksamu melakukan sesuatu yang tidak kamu sukai.

C. Di jalan atau lingkungan

1. Jangan pergi ke tempat asing sendirian
2. Bila kamu pergi ketempat asing, ajaklah teman atau keluarga.
3. Cari tahu dimana kantor polisi terdekat atau tempat tempat yang dapat kamu mintai tolong.
4. Percayailah nalarimu, jika kamu merasa tidak nyaman ditempat itu cepatlah pergi.
5. Selalu beri tahu orang tuamu kemana kamu pergi.



PELANGGARAN NORMA-NORMA



Apakah kalian pernah melihat seseorang yang mengendarai sepeda motor tanpa mengenakan helm? Selain itu, apakah kalian pernah melihat seseorang yang mencorat-coret tembok secara sembarangan ditempat umum? Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengawasan orang tua pada anak-anak yang menyebabkan pelanggaran norma-norma.

Norma merupakan suatu kesepakatan peraturan yang dimiliki oleh masyarakat disuatu daerah. Negara Indonesia mempunyai aturan norma norma yang ada di lingkungan masyarakat. Norma-norma tersebut yaitu norma agama, norma hukum, norma kesusilaan dan norma kesopanan/adat. Masyarakat yang melanggar norma-norma yang berlaku akan dikenakan hukuman yang ringan maupun berat sesuai dengan tingkat pelanggaran yang diperbuat. Contoh dari norma agama yaitu tidak mengganggu orang lain ketika sedang beribadah. Contoh dari norma hukum yaitu tidak melanggar lalu lintas agar tidak menyebabkan kecelakaan, Contoh dari norma kesusilaan yaitu tidak melakukan corat-coret tembok sembarangan. Contoh dari norma kesopanan/adat yaitu tidak berbicara kasar kepada orang yang lebih tua. Hal tersebut merupakan salah satu contoh tindakan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Seseorang melanggar norma disebabkan oleh karena banyak hal, diantaranya:

1. Kurangnya pengawasan orang tua.
2. Pengaruh lingkungan yang kurang baik.
3. Rasa ingin tahu yang tinggi sehingga melakukan tindakan yang merusak fasilitas umum.
4. Ikut-ikutan dengan teman supaya diakui hebat oleh orang lain.

Cara untuk mengatasi seseorang yang melanggar norma, diantaranya:

1. Memberikan informasi mengenai norma-norma yang ada.
2. Memberikan sanksi apabila melanggar norma-norma.
3. Membedakan pergaulan yang baik maupun pergaulan yang buruk.



MASALAH KEPENDUDUKAN



Penduduk adalah sekelompok manusia yang mendiami suatu tempat atau daerah tertentu pada kurun waktu tertentu. Jumlah penduduk yang banyak akan mengakibatkan kepadatan penduduk di suatu daerah yang ditempati. Kepadatan penduduk merupakan perbandingan jumlah penduduk yang lebih banyak dari luas wilayahnya.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak atau memiliki kepadatan penduduk. Penduduk Indonesia tidak tersebar secara menyeluruh pada masing-masing daerah sehingga menyebabkan satu daerah mengalami kepadatan penduduk. Salah satu contoh nyata padatnya penduduk Indonesia adalah banyaknya penduduk mengakibatkan kurangnya pemukiman yang layak untuk di tempati. Kurangnya lahan pemukiman menyebabkan banyaknya pembangunan gedung-gedung industri di lingkungan masyarakat sehingga masyarakat masih belum memiliki tempat tinggal yang layak untuk ditempati.

Hal tersebut merupakan salah satu contoh penyebab timbulnya masalah sosial. Padatnya penduduk akan mengakibatkan bertambahnya kebutuhan seseorang. Apabila dalam satu keluarga memiliki jumlah anggota keluarga yang banyak maka kebutuhan keluarga baik secara sandang, pangan dan papan akan mengalami peningkatan.

Masalah kependudukan bisa terjadi karena beberapa hal, diantaranya:

1. Kurangnya sosialisasi mengenai program KB (Keluarga Berencana)
2. Kurangnya penerapan program KB (Keluarga Berencana)
3. Jumlah orang meninggal lebih sedikit dari orang lahir
4. Percaya mitos “banyak anak banyak rejeki”
5. Banyaknya pernikahan usia dini yang terjadi

Adapun cara untuk mengatasi masalah kependudukan, diantaranya:

1. Menyediakan lahan pemukiman yang layak untuk ditinggali
2. Penerapan program KB (Keluarga Berencana)
3. Penetapan usia minimal melangsungkan pernikahan



MASALAH LINGKUNGAN



Sampah adalah material sisa yang dibuang sebagai hasil dari proses produksi, baik itu industri maupun rumah tangga. Adapun material sisa yang dimaksud adalah sesuatu yang berasal dari manusia, hewan, ataupun dari tumbuhan yang sudah tidak terpakai. Wujud dari sampah tersebut bisa dalam bentuk padat, cair, ataupun gas. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah sampah yang sangat banyak. Apakah kalian pernah membuang sampah sembarangan? Apakah kalian tahu bagaimana dampak membuang sampah sembarangan?

Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai keberadaan sampah dengan tidak mengolahnya dengan baik dan benar. Sampah dapat digolongkan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah non-organik. Contoh sampah organik adalah sisa makanan, daun kering, sayuran. Contoh sampah non-organik yaitu botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas. Kurangnya pengetahuan pemilahan sampah tersebut menyebabkan seseorang membuang sampah sembarangan ke sungai, selokan dan saluran air sehingga sudah menjadi tradisi atau kebiasaan masyarakat. Kebiasaan perilaku tersebut akan menyebabkan masalah lingkungan seperti banjir. Banjir merupakan bencana alam karena tergenangnya saluran air. Salah satu penyebab terjadinya banjir adalah sampah yang menutupi saluran air.

Adapun penyebab terjadinya permasalahan lingkungan berupa sampah, diantaranya:

1. Membuang sampah sembarangan
2. Kurang tersedianya tempat pengolahan limbah sampah
3. Kemajuan teknologi yang banyak menciptakan limbah sampah plastic

Cara untuk mengatasi permasalahan lingkungan berupa sampah, yaitu:

1. Membuang sampah pada tempatnya
2. Mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai jual
3. Memilah sampah berdasarkan jenisnya
4. Menimbun sampah organik dibawah tanah agar mempercepat penguraian dan mencegah timbulnya bau



Bahasa Indonesia

Ayo Membaca



Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa termasuk bagian dari keragaman bangsa Indonesia. Ada banyak suku bangsa yang mendiami wilayah Kepulauan Indonesia. Dibandingkan dengan negara lain, jumlah suku bangsa Indonesia menjadi yang terbesar di dunia. Suku bangsa Indonesia tersebar di seluruh wilayah Indonesia, baik di pulau besar maupun pulau kecil. Berikut daftar suku bangsa di seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Aceh	Aceh, Alas, Gayo, Gayo Lut, Gayo Luwes, Singkil, Simeulue, Aneuk Jame, Tamiang, dan Kluet.
2.	Sumatra Utara	Batak Angkola, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Ulu, dan Nias.
3.	Sumatra Barat	Mentawai, Minangkabau, Guci, Jambak, Piliang, Caniago, Tanjung, Sikum Bang, dan Koto.
4.	Jambi	Anak Dalam, Jambi, Kerinci, Melayu, Bajau, Batin, Kubu, dan Penghulu.
5.	Riau	Akit, Melayu Riau, Rawa, Hutan, Sakai, Bonai, Laut, dan Talang Mamak.
6.	Kepulauan Riau	Melayu, Laut, dan Batak.
7.	Sumatra Selatan	Gumai, Kayu Agung, Kubu, Pasemah, Palembang, Ranau Kisan, Komering, Ogan, Lematang, Lintang, Semendo, dan Rejang.
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Lom, Sawang, Sekak, Pangkal Pinang, Melayu, dan Toboali.
9.	Bengkulu	Eggano, Kaur, Lembak, Muko-Muko, Semendo, Serawai, Melayu, Sekah, Rejang, dan Lebong.
10.	Lampung	Abung, Krui, Melayu, Lampung, Rawas, Semendo, dan Pasemah.
11.	Banten	Baduy, Sunda, dan Banten.
12.	DKI Jakarta	Betawi.
13.	Jawa Barat	Cirebon dan Sunda.
14.	DI Yogyakarta	Jawa.
15.	Jawa Tengah	Jawa dan Samin.
16.	Jawa Timur	Jawa, Bawean, Madura, Tengger, dan Osing.

No.	Provinsi	Suku Bangsa
17.	Bali	Bali Aga dan Bali Majapahit.
18.	Nusa Tenggara Barat	Sumbawa, Bima, Dompu, Donggo, Mandar, Bali, dan Sasak.
19.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Rote, Timor, Sabu, Helong, Sumba, Dawan, Belu, dan Flores.
20.	Kalimantan Utara	Tidung, Bulungan, Banjar, dan Dayak.
21.	Kalimantan Barat	Dayak (Bidayuh, Desa, Iban, Kanayatan, Kantuk, Limbai, Mali, Mualang, Sambas, Murut, Ngaju, Punan, Ot Danum, dan Kayan).
22.	Kalimantan Tengah	Dayak (Bara Dia, Bawo, Dusun, Lawangan, Maayan, Ot Danum, Punan, Siang Murung, Ngaju, Maanyan, Dusun, Lawangan, Bukupao, dan Ot Dusun).
23.	Kalimantan Timur	Dayak (Bulungan, Tidung, Kenyah Berusu, Abai, Kayan, Bajau Berau, Kutai, dan Pasir).
24.	Kalimantan Selatan	Dayak (Banjar, Bakumpai, Bukit, Pitap, Orang Barangas, Banjar Hulu, dan Banjar Kuala).
25.	Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik.
26.	Sulawesi Tengah	Kailili, Pamona, Mori, Balatar, Wana, Ampana, Balantak, Bungku, Buol, Dampelas, Dondo, Kulawi, Lore, dan Banggai.
27.	Gorontalo	Gorontalo, Suwawa, Atinggola, Mongondow, dan Bajo Manado.
28.	Sulawesi Tenggara	Laki, Malio, Muna, Kulisusu Moronene, Wolio, Wononii, dan Buton.
29.	Sulawesi Selatan	Makassar, Bugis, Toraja, Bentong, Duri, Konjo Pegunungan, Konjo Pesisir, dan Mandar.
30.	Sulawesi Barat	Mandar, Mamuju, Pattae, Tosumunya, dan Mamasa.
31.	Maluku	Ambon, Aru, Ternate, Tidore, Furu-furu, Alifuru, Togutil, Rana, Banda, Buru, dan Tanibar.
32.	Maluku Utara	Seram, Banda, Buru, Furur, Aru, Bacan, Gane, Kadai, Kau, dan Loloda.
33.	Papua	Arfak, Mandacan, Bauzi, Biak Muyu, Ekagi, Fak-Fak, Asmat, Kaure, Tobati, Dera, dan Dani.
34.	Papua Barat	Doteri, Kuri, Simuri, Irarutu, Sebyar, Onim, Atam, Atori, Ayamaru, Aifat, Baham, Kambrau, Karas, Karon, Koiwai, dan Biak.

Dari tabel di atas, terlihat betapa banyak suku bangsa di Indonesia. Dalam satu provinsi bisa terdapat lebih dari satu suku bangsa. Namun, semua suku bangsa dapat hidup berdampingan dalam persatuan dan kesatuan.

PPKn

Hubungan antara Banyaknya Suku Bangsa dengan Kondisi Wilayah di Indonesia



Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki beribu-ribu pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut. Ini merupakan kondisi lingkungan geografis Indonesia. Lingkungan geografis semacam itu menjadi sumber adanya keanekaragaman suku, budaya, ras dan golongan Indonesia. Kondisi geografis yang demikian menimbulkan perbedaan dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah mata pencaharian penduduk. Jenis-jenis pekerjaan yang ada juga menyebabkan beranekaragamnya peralatan yang diciptakannya, misalnya bentuk rumah dan bentuk pakaian. Akhirnya sampai pada bentuk kesenian yang ada di masing-masing daerah berbeda. Keadaan geografis juga menyebabkan tiap-tiap pulau memiliki agama dan budaya yang berkembang sendiri-sendiri.

Lampiran 2. Lembar Evaluasi

LEMBAR EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Indonesia memiliki berbagai bentuk keberagaman. Gambar tersebut menunjukkan keberagaman Indonesia pada

- Adat istiadat
- Agama
- Budaya
- Suku

2. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Keberagaman	Contoh
1	Kesenian	Jenis rambut, warna kulit
2	Bahasa Daerah	Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Bali
3	Agama	Hindu, Islam, Budha
4	Suku	Dayak, Minahasa, Toraja

Berdasarkan tabel tersebut, macam-macam keberagaman yang ada di Indonesia, kecuali....

- 1
- 2
- 3

d. 4

3. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Timbulnya pertentangan antar budaya
- 2) Tumbuhnya sikap toleransi dengan teman luar daerah
- 3) Kecemburuan sosial dengan teman daerah lain
- 4) Konflik antar suku

Sikap yang terjadi apabila seseorang kurang memahami keberagaman yang ada di Indonesia adalah....

- a. 1), 3), 4)
- b. 1), 2), 3)
- c. 3), 4), 2)
- d. 2), 3), 4)

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Saling mengejek dengan teman yang berbeda suku
- 2) Kurang toleransi
- 3) Kurang empati dan kerjasama
- 4) Bangkitnya rasa kesatuan dan persatuan antar individu

Yang merupakan dampak negatif yang terjadi akibat dari kurangnya memahami keberagaman yang ada di Indonesia adalah....

- a. 1), 3), 4)
- b. 1), 2), 3)
- c. 2), 3), 4)
- d. 1), 2), 4)

5. Perhatikan teks berikut!

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki beribu-ribu pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut. Lingkungan Kondisi geografis tersebut menimbulkan perbedaan dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah mata pencaharian penduduk. Keadaan geografis tersebut juga menyebabkan tiap-tiap pulau memiliki agama dan budaya yang berkembang sendiri-sendiri.

Berdasarkan teks di atas dapat diketahui bahwa keadaan geografis Indonesia menimbulkan banyak perbedaan di masyarakat salah satunya adalah....

- a. Indonesia memiliki sedikit pulau.
- b. Indonesia memiliki sedikit agama dan budaya.
- c. Jawaban a dan b benar.
- d. Memiliki beribu-ribu pulau yang dipisahkan selat dan laut yang menyebabkan tiaptiap pulau memiliki agama dan budaya yang berkembang sendiri

6. Perhatikan permasalahan dibawah ini!

Lisa adalah murid baru di kelas IV. Ia sering diejek oleh temannya karena berkulit hitam dan tidak bisa berbahasa Indonesia. Lisa hanya bisa berbahasa Betawi karena ia baru beberapa hari tinggal di Kota.

Masalah sosial yang terjadi di akibatkan oleh....

- a. Perbedaan pendidikan
- b. Perbedaan kepentingan
- c. Perbedaan bahasa
- d. Perbedaan kekayaan

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar tersebut merupakan salah satu tindakan yang membuat suatu permasalahan sosial. Permasalahan sosial yang akan terjadi adalah....

- a. Kemiskinan
- b. Masalah kependudukan
- c. Masalah lingkungan
- d. Peperangan

8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar tersebut merupakan salah satu contoh masalah sosial yang terjadi di Indonesia. Permasalahan sosial tersebut adalah.....

- a. Kemiskinan
- b. Masalah lingkungan
- c. Kejahatan
- d. Peperangan

9. Perhatikan permasalahan dibawah ini!

Dinda dan Mita adalah teman baik dan jarang bertengkar. Suatu hari Mita tersinggung dengan ucapan Dinda dan merekapun bertengkar. Andi merupakan teman sekelas mereka. Andi membantu Mita dan Dinda menyelesaikan permasalahan mereka sehingga mereka dapat berbaikan kembali. Dalam menyelesaikan masalah, Andi tidak memihak Dinda maupun Mita.

Sikap yang tunjukkan Andi untuk mengendalikan masalah sosial adalah...

- a. Toleransi
- b. Segregasi
- c. Gencatan senjata
- d. Mediasi

10. Cermatilah cerita dibawah ini!

Rento adalah seorang yang mengalami masalah sosial dalam hidupnya yaitu kemiskinan. Retno beserta keluarganya tinggal dilingkungan yang kurang layak untuk ditempati. Setiap hari mereka pergi kejalanan untuk mengemis dan mengamem. Retno tidak pergi kesekolah karena tidak memiliki biaya untuk menempuh Pendidikan. Selain itu apabila terdapat anggota keluarga Retno yang sakit, mereka susah untuk mengobatinya karena sering kekurangan biaya untuk pergi ke rumah sakit.

Berdasarkan cerita Rento beserta keluarganya, mereka mengalami permasalahan sosial yaitu berupa kemiskinan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kemiskinan adalah....

- a. Ketidakmampuan seseorang dalam mencukupi kebutuhan sandang, pangan maupun papan untuk hidup sehat.
- b. Tindakan yang melanggar peraturan yang ada di masyarakat.
- c. Tindakan yang dapat merugikan lingkungan dan menyebabkan terjadinya bencana alam.
- d. Tindakan yang merugikan banyak pihak baik secara material maupun mental.

**Selamat
Bekerja**



KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. A
4. B
5. D
6. C
7. C
8. A
9. D
10. A



Lampiran 14. Dokumentasi



SD No. 1 Sempidi



Foto dengan Kepala SD No. 1 Sempidi



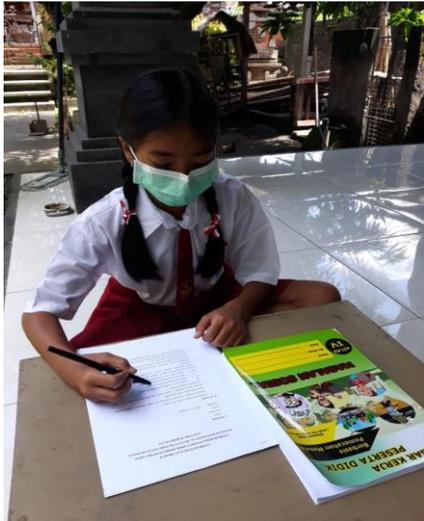
Menyerahkan Surat Ijin Penelitian



Wawancara dengan Guru Wali Kelas IV A



Menggunakan *Handsanitizier* kepada Peserta Didik



Melakukan Kegiatan Uji Coba Perorangan



Melakukan Kegiatan Uji Coba Kelompok Kecil

RIWAYAT HIDUP



I Made Rai Aditya Wiranata, lahir di Denpasar pada tanggal 04 Oktober 1999. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan suami istri, Bapak I Nyoman Suprpta dan Ibu Ni Wayan Yuliasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini Penulis Beralamat di Banjar Perang Lukluk, Desa lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD No. 1 Lukluk dan Lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Mengwi dan Lulus pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Mengwi dengan mengambil jurusan IPA dan Lulus pada tahun 2017 kemudian melanjutkan ke Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester Akhir tahun 2021 Penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pemecahan Masalah Kontekstual Muatan Materi Masalah Sosial Kelas IV SD No. 1 Sempidi Tahun Ajaran 2020/2021” Selanjutnya pada Tahun 2020 sampai dengan penulisan Skripsi ini, Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.

